

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut bentuk pertanyaan yang diajukan dalam Penelitian ini, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dan termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah metode kuantitatif, dimana data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh baiknya pelayanan serta kepercayaan pada minat donator melalui data yang jelas dan perhitungan yang akurat.

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jalan Cempaka 1 RT. 2 No. 21, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu di Kantor Layanan Lazismu Al-Jihad Banjarmasin.

#### **C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

Teknik penentuan populasi dan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dengan:

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi merujuk pada wilayah yang memiliki cakupan umum dan terdiri dari obyek atau subyek yang

telah ditentukan oleh peneliti dengan kriteria tertentu sebagai objek penelitian. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat membuat simpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari populasi tersebut.<sup>1</sup> Sejumlah individu yang melakukan sumbangan zakat maal Sebanyak 148 individu tercatat dalam rentang tahun 2022 hingga 2023 akan dijadikan populasi pada penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sesuatu yang menjadi fokus penelitian yang dipilih dari suatu populasi (secara harfiah, sampel dapat diartikan sebagai contoh). Dalam proses pengambilan atau penetapan sampel dari populasi, terdapat suatu aturan bahwa sampel tersebut harus mencerminkan secara representatif karakteristik dari seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu donatur di Kantor Layanan Lazismu Al-Jihad Banjarmasin pada tahun 2022, dan dalam menentukan sampel akan di gunakan teknik *sampling purposive* yang diambil dari bagaimana karakteristik khusus yang di tunjukkan serta ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup>

Jumlah yang dibutuhkan sebagai sampel penelitian ini, maka peneliti tentukan dengan rumus Slovin yang rumusnya sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2007), h. 61.

<sup>2</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 118.

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Penjelasan

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai Presisi 90% atau sig 0,10

Dari data yang ada menunjukkan muzakki di Kantor Layanan Lazismu Al-Jihad Banjarmasin pada tahun 2022 sampai 2023 sebanyak 148 Sehingga melalui populasi tersebut dapat ditentukan jumlah sampel yang akan dilaksanakan melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

$$n = 148 / 148 (0,10)^2 + 1$$

$$n = 148 / 148 (0,01) + 1$$

$$n = 148 / 1,48 + 1$$

$$n = 148 / 2,48$$

$$n = 59,677 (60)$$

## D. Instrument Penelitian

### 1. Kuesioner

Kuesioner dalam studi ini dibuat berdasarkan dasar teori. Dengan landasan teori tersebut, para peneliti mengembangkan indikator-indikator yang kemudian diuraikan menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh peserta penelitian. Penelitian ini memanfaatkan metode kuesioner yang menggunakan pertanyaan tertutup, yang mana pilihan jawaban sudah disiapkan. Skala Likert adalah instrumen pengukuran yang digunakan dalam studi ini, yang terdiri dari empat opsi dengan deskripsi masing-masing, sebagai berikut:

<b>Singkatan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung untuk mengumpulkan data di lapangan dengan cara memperhatikan kondisi atau kejadian lingkungan di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mendapatkan dukungan yang konkret untuk kegiatan penelitian dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi

tempat penelitian. Proses ini memungkinkan peneliti untuk merinci detail situasi atau perilaku yang mungkin sulit didapatkan melalui metode lain, sehingga memberikan pemahaman mendalam terhadap objek atau kejadian yang diamati.<sup>3</sup> Itulah mengapa peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan terlibat dalam beberapa kegiatan dan memberikan kontribusi di lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik utama, yaitu pemberian kuesioner kepada donatur di Kantor Layanan Lazismu Al-Jihad Banjarmasin dan observasi langsung di tempat penelitian. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh donatur sebagai responden di kantor layanan tersebut. Sementara itu, observasi langsung dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan dari tahap perencanaan hingga pelaporan yang dilakukan di lokasi penelitian. Kombinasi kedua teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif dan mendalam terkait dengan partisipasi dan proses kegiatan di Kantor Layanan Lazismu Al-Jihad Banjarmasin.

#### **F. Desain Pengukuran**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap pengukuran desain sebagai upaya untuk mengevaluasi tingkat ketepatan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) dari kuesioner yang telah disusun.

---

<sup>3</sup> Sandjaja and Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 143.

## 1. Uji Validitas

Dalam pendapat Ghazali, uji validitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang sedang digunakan memiliki keabsahan atau tidak. Untuk dapat menentukan validitas kuesioner, dapat dilihat sejauh mana pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu memberikan penjelasan yang sesuai dengan tujuan pengukuran kuesioner tersebut. Secara sederhana, mampu atau tidaknya sebuah kuesioner dianggap valid dapat ditentukan berdasarkan sejauh mana pertanyaan-pertanyaannya mampu mengukur konsep atau aspek yang diinginkan.<sup>4</sup>

Uji validitas dilakukan dengan memeriksa nilai  $r$  hitung dari setiap pertanyaan dalam kuesioner, yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05/5%. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut valid. Dalam pengujian validitas data ini, peneliti menggunakan metode korelasi *product moment* untuk menilai hubungan antara setiap item pertanyaan dalam kuesioner.<sup>5</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, pemeriksaan reliabilitas digunakan sebagai suatu metode pengujian yang dilaksanakan dalam situasi penggunaan kuesioner. Keandalan kuesioner dapat dianggap bagus apabila

---

<sup>4</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 52-53.

<sup>5</sup> Sujarweni and Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 177.

respon responden terhadap pertanyaan yang diberikan memiliki jawaban atau respon yang tetap atau konsisten ketika kuesioner tersebut digunakan dalam waktu yang berbeda. Secara singkat, hasil uji reliabilitas mencerminkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya dalam menghasilkan hasil yang konsisten ketika mengukur variabel yang sama dalam percobaan berulang.<sup>6</sup> Untuk menguji reliabilitas, metode yang dapat digunakan adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Pengukuran dianggap reliabel jika hasil perhitungan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dengan tingkat alpha yang melebihi 0,60, dapat dinyatakan bahwa alat atau kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi yang memadai dan dapat diandalkan dalam pengukuran variabel yang sedang diteliti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data temuan dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan pendekatan penelitian berbasis angka. Pada proses analisis data, beberapa pengujian dilakukan termasuk uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinasi menggunakan variabel X (Pelayanan), dan Variabel Y (minat), uji asumsi klasik dan, analisis regresi linier berganda. Untuk menuntaskan penelitian ini, peneliti memanfaatkan aplikasi pengolahan data yang tersedia seperti Microsoft Excel dan IBM SPSS *Statistics* 23.

---

<sup>6</sup> Imam Ghazali, *ibid*, h. 47-48.

## 1) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah distribusi variabel independen dan variabel dependen dalam analisis regresi mendekati distribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas atau nilai p lebih besar dari 0,05. Jika nilai p lebih kecil dari 0,05, dapat dianggap bahwa tidak ada distribusi normal. Pengujian normalitas ini dilaksanakan untuk mengobservasi apakah data mengikuti pola yang normal atau memiliki distribusi normal dari populasi yang diwakili oleh sampel yang diambil.<sup>7</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang berbeda antara residu dari satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi ini. Homoskedastisitas didefinisikan sebagai kondisi di mana varians residu antar pengamatan tetap, sedangkan heteroskedastisitas ditandai dengan adanya variasi yang berbeda pada varians residu antar pengamatan. Peneliti

---

<sup>7</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT Elix Media Komputindo, 2013), h. 154.

menggunakan metode Glejser, yang merupakan sebuah uji hipotesis, untuk mengetahui adanya perbedaan variabilitas dalam data dengan melakukan regresi residual absolut.<sup>8</sup>

Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas dalam data yang diuji. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dikatakan bahwa terdapat heterokedastisitas dalam data yang diuji.

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menilai tingkat hubungan yang erat antara berbagai variabel. Metode analisis regresi sederhana bertujuan untuk menduga atau meramalkan nilai variabel tergantung dengan memperhitungkan dampak variabel yang bebas. Saat melakukan analisis regresi, variabel dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni variabel yang tidak tergantung atau variabel independen dan variabel yang tergantung atau variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi sederhana untuk mengevaluasi dampak pelayanan terhadap keinginan para donatur untuk menunaikan zakat maal di kantor pelayanan Lazismu Al-Jihad

---

<sup>8</sup> Imam Ghazali, *ibid*, h. 141.

Banjarmasin. Regresi linier adalah satu metode kuantitatif dalam perhitungan time series.<sup>9</sup>

$$Y = a + bX.$$

a dan b = Konstanta

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

### 3) Uji Parsial

Pengujian parsial adalah proses pengujiannya terhadap variabel independen dan tujuannya adalah untuk menemukan apakah terdapat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau tidak. Metode uji parsial yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan uji t atau t-test. Dalam uji ini, nilai t-hitung akan dibandingkan dengan nilai t-tabel.

Dalam situasi ini, tiap variabel independen diperiksa secara terpisah untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel dependen. Melakukan pengamatan terhadap nilai t-hitung serta membandingkannya dengan nilai t-tabel akan membantu peneliti dalam menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>9</sup> Sarbaini Sarbaini, Zukrianto Zukrianto, and Nazaruddin Nazaruddin, "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan* 1, no. 3 (2022): 131–136.

antara variabel independen dan variabel dependen. Agar bisa mengetahui hasilnya, Anda dapat melihatnya melalui:

- a. Jika nilai  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung, menunjukkan diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$
- b. Jika nilai  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung, menunjukkan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$

Hasil penelitian ini, dapat melihat hasil pengujian berdasarkan signifikansi nilai  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05 atau setara dengan 5%. Analisis penelitian ini dijalankan dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 5% dan dibandingkan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $t < 0,05$ , diambil keputusan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$
- b. Jika signifikansi  $t > 0,05$ , diambil keputusan diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$ .<sup>10</sup>

#### 4) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian  $R^2$  digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar model bisa menjelaskan variasi variabel tergantung. Batas nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Di sisi lain, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu atau memiliki nilai

---

<sup>10</sup> Bahaudin Adnan, "Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzakki Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzakki" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), 2018, accessed September 25, 2022, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38030/2/BAHAUDIN\\_ADNAN-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38030/2/BAHAUDIN_ADNAN-FEB.pdf).

yang tinggi, itu menunjukkan kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan yang signifikan tentang variasi variabel dependen. Sehingga, model tersebut mampu menyajikan gambaran yang tepat mengenai keterkaitan antara variabel yang independen dan dependen.<sup>11</sup> Dalam mengevaluasi hasil uji koefisien determinasi, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

---

<sup>11</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*.